

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, B. 2006. Max Havelaar (Multatuli, 1860). *The Novel*, (2), hlm. 449-462.
- Anderson, B. 2015. *Di Bawah Tiga Bendera: Anarkisme Global dan Imajinasi Antikolonial*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Aminudin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Asmara, A. (1981). *Analisis Ringan Kemelut Roman Karya Pulau Buru Bumi Manusia*. Yogyakarta: CV Nur Cahaya.
- Barthes, R. (1975). An Introduction to the Structural Analysis of Narrative. *New Literary History*, 2 (6), hlm. 237-272.
- Barthes, R. (2002). *S/Z*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Boef, A.H. dan Kees S. (2008). *Saya Ingin Lihat Semua Ini Berakhir*. Depok: Komunitas Bambu.
- Damono, S.D. (2011). *Sastra Bandingan*. Ciputat: Editum.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dolk, L. (1994). *Twee Zielen Twee Gedachten*. Leiden: KITLV Uitgeverij.
- Djokosujanto, A. (2001). *Roman Sejarah Indonesia: Konvensi, Bentuk, Warna, dan Pengarangnya*. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Djokosujanto, A. (2004). *Membaca Katrologi Bumi Manusia Pramoedya Ananta Toer*. Magelang: Indonesia Tera.
- Faruk. (2007). *Belunggu Pasca-Kolonial: Hegemoni & Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feenberg, A.N. (1997). Max Havelaar: An Anti-imperialist Novel. *MLN: The Johns Hopkins University Press*, 112 (5), hlm. 817-835.

- Foulcher, K. (2008). On a Roll: Pramoedya and the Postcolonial Transition. *Indonesian Studies Working Papers: The University of Sydney*, 4 (1), hlm. 1-22.
- Hartoko, D. (1985). *Bianglala Sastra: Bunga rampai sastra Belanda tentang kehidupan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Hermans, W.F. (1988). *Multatuli yang Penuh Teka-Teki*. Jakarta: Djambatan.
- Hutomo, S.S. (1993). *Merambah Matahari: Sastra dalam Perbandingan*. Surabaya: Gaya Masa.
- Jurahman, Y.D. (2012). *Caturlogi novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Sosial, Historis, dan Nilai Pendidikan*. (Disertasi). Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Luxemburg, J. dkk. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. Terjemahan Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Potensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manuaba, I.B.P. (2003). Novel-novel Pramoedya Ananta Toer: refleksi pendegradasian dan interpretasi makna perjuangan dan martabat manusia. *Humaniora*, 15 (2), hlm. 276-284.
- Meulen, D.v.d. (2002). *Multatuli: Leven en werk van Eduard Douwes Dekker*. Amsterdam: Uitgeverij SUN.
- Minderop, A. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moechtar. (2005). *MULTATULI Pengarang Besar, Pembela Rakyat Kecil, Pencari Keadilan dan Kebenaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Multatuli. (1974). *Buah Renungan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Multauli. (2014). *Max Havelaar*. Yogyakarta: Narasi.
- Multatuli. (2016). *Max Havelaar*. Bandung: Qanita.

- Murwani, C.D.T. (2007). *Max Havelaar dan Citra Antikolonial Sebuah Tinjauan Postkolonial*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Murwani, C.D.T. (2010). Jejak perlawanan dalam novel Bumi Manusia dan De Stille Kracht. *Atavisme*, 13 (2), hlm. 229-242.
- Nada, T. (1999). *Sastra Bandingan*. Terjemahan Aliudin Mahjudin. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Niekerk, C. (2003). Rethinking a Problematic Constellation. *Comparative Studies of South Asia, Afrika and the Middle East*, 23 (1&2), hlm. 58-69.
- Nieuwenhuys, R. (1978). *Ost-Indische Spiegel*. Amsterdam: (MCMLXXVIII).
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjannah, O.I. & Mastuti, P.S. (2013). Kasus pelarangan novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer tahun 1980-1981. *Avatara*, 1 (2), hlm. 327-334).
- Pigome, R. (2011). Pertentangan kelas di Indonesia dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10 (2), hlm. 108-126.
- Pieterse, S. (2010). I am not a writer: self reflexivity and politics in Multatuli's Max Havelaar. *Journal of Dutch Literature*, 1 (1), hlm. 55-73.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. (2005). *Pedoman Klasifikasi Buku Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rahayu, I. (2014). Analisis Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dengan pendekatan mimetik. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), hlm. 44-59.
- Ratna, N.K. (2004). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, A. (2013). *Laut Biru Langit Biru: Bunga Rampai Sastera Indonesia Mutakhir*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.

- Salverda, R. (2005). The case of the missing empire, or the continuing relevance of Multatuli's novel *Max Havelaar* (1860). *European Review*, 1 (13), hlm. 127-138
- Scherer, S. (2012). *Pramoedya Ananta Toer Luruh Dalam Ideologi*. Depok: Komunitas Bambu.
- Semi, M.A. (1990). *Metode Peneliian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stallknecht, N.P. & Horst F. (1990). *Sastra Perbandingan: Kaedah dan Perspektif*. Terjemahan Sahlan Mohd. Saman, dkk. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Isryad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sariban & Marzuqi, I. (2015). Menemukan keIndonesiaan dalam novel-novel Pramoedya Ananta Toer. *Atavisme*, 18 (2), hlm. 159-169).
- Sastrowardoyo, S. (1989). *Pengarang Modern Sebagai Manusia Perbatasan, Seberkas catatan sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sastrowardoyo, S. (1983). *Sastra Hindia Belanda dan Kita*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simarmata, R. (2002). *KAPITALISME PERKEBUNAN dan Konsep pemilikan Tanah oleh Negara*. Yogyakarta: Insist.
- Subariyah, S. (2005). *Kontak Budaya Pribumi dengan Kolonial dalam Novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer*. (Tesis). Magister Ilmu Susatra Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. (2009). *Metode Peneltian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suherli. (2008). *Menulis Buku Pengayaan*. Diakses dari <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/06/menulis-buku-pengayaan.html>.
- Sudaryanto. (1998). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumardjo, J. & Saini K.M. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

- Supriyadi. (2005). Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer: analisis berdasarkan konsep androgini. *Humaniora*, 17 (2), hlm. 195-203.
- Toer, P.A. (2015). *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Toer, P.A. (2005). *Jalan Raya Pos, Jalan Deandeleles*. Jakarta: Lentera Dipantara.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1980). *Sastra Baru Indonesia I*. Ende: Nusa Indah.
- Teeuw, A. (1997). *Citra Manusia Indonesia dalam Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. (1997). Hubungan Sastra Indonesia dengan Sastra Belanda. Dalam *Asrul Sani: 70 Tahun* (hlm. 197-198). Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wellek, R & Warren, A. (1993). *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Winda. (2012). Bias gender dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Feminisme. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1 (1), hlm. 12-21.
- Zaimar, O.K.S. (2008). *Semiotika dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Zaimar, O.K.S. (1990). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. (Disertasi). Fakultas Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Zook, D.C. (2006). Searching for Max Havelaar: Multatuli, Colonial History, and the Confusion of Empire. *MLN: The Johns Hopkins University Press*, 121, hlm. 1169-1189.